

Penyuluhan Isra' dan Mi'raj sebagai Upaya Menumbuhkan Kecintaan kepada Rasulullah SAW kepada Anak

Isra' and Mi'raj Counseling as An Effort to Grow Love for Rasulullah SAW for Children in Basic Education

Rizal Furqan Ramadhan¹⁾

¹⁾Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung
rizalfurqann@gmail.com¹⁾

Abstrak

Kegiatan Penyuluhan Isra' Mi'raj merupakan kegiatan berbentuk sosialisasi atau ceramah yang cukup sering ditemui di kalangan masyarakat. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di SDN 1 Pucanganak dengan peserta antara lain murid atau siswa kelas 1 sampai dengan kelas 6 beserta para guru dan karyawan SD. Metode pengabdian kepada masyarakat ini terdiri dari tiga bagian antara lain tahap observasi, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi. Tahap observasi merupakan tahapan mengunjungi sekaligus melakukan pengamatan lokasi tujuan pengabdian kepada masyarakat. Selain itu, pada tahap observasi dilakukan proses konsultasi dengan pihak kepala sekolah dan guru terkait mengenai semakin minimnya anak usia dasar mengidolakan Rasulullah SAW. Tahapan setelah observasi adalah pelaksanaan. Tahap pelaksanaan merupakan tahapan inti pada kegiatan penyuluhan. Pelaksanaan kegiatan dilakukan di SDN 1 Pucanganak dengan peserta sejumlah 85 orang siswa mulai kelas 1 sampai kelas 6 SD. Tahapan terakhir adalah evaluasi. Evaluasi dilakukan dalam bentuk umpan balik (*feed back*) antara pemateri dan partisipan atau siswa. Umpan balik yang diberikan kepada peserta berasal dari materi yang disampaikan oleh narasumber. Umpan balik bertujuan untuk menguji tingkat pemahaman dari para peserta penyuluhan. Dari adanya penyuluhan mengenai Isra' Mi'raj diharapkan dapat meningkatkan kecintaan seluruh siswa kepada Rasulullah SWA sekaligus dapat menumbuhkan karakter sesuai dengan latar belakang dan perjuangan Rasulullah SAW.

Kata Kunci: Kecintaan kepada Rasulullah, Isra' Mi'raj

Abstract

Isra' Mi'raj Extension Activities are activities in the form of socialization or lectures, often found in the community. This community service activity was carried out at SDN 1 Pucanganak with participants, including students from grades 1 to grade 6, along with teachers and elementary school employees. This community service method consists of three parts, including the observation stage, the implementation stage and the evaluation stage. The observation stage is the stage of visiting and observing the location of the purpose of community service. In addition, at the observation stage, a consultation was carried out with the relevant principals and teachers regarding the decreasing number of elementary-age children idolizing the Prophet Muhammad. The step after observation is implementation. The implementation stage is the core stage in extension activities. The activity was carried out at SDN 1 Pucanganak with 85 students from grade 1 to grade 6 SD. The final step is evaluation. Evaluation is carried out through feedback between presenters and participants or students. The feedback given to the participants came from the material presented by the resource person. Feedback aims to test the level of understanding of the extension participants. From the counselling regarding Isra' Mi'raj, it is hoped that it can increase the love of all students

for Rasulullah SWA as well as develop character according to the background and struggle of Rasulullah SAW.

Keywords: *Love for Rasulullah, Isra' Mi'raj*

How to Cite: Ramadhan, R.F. (2023). Penyuluhan Isra' dan Mi'raj sebagai Upaya Menumbuhkan Kecintaan kepada Rasulullah SAW kepada Anak. *KHIDMAH: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 3(2), 66-73.

PENDAHULUAN

Rasulullah merupakan utusan Allah SWT yang terakhir kalinya setelah nabi-nabi yang lain. Rasulullah memiliki tugas berat di masa beliau yakni merubah pemikiran jahiliah (kebodohan) seperti menyembah berhala, berbuat maksiat yang dilarang di agama Islam. Beliau Rasulullah SAW terlahir yatim piatu pada masa mudanya, dan beliau dikenal dengan sebutan Al-Amin yang berarti orang yang dapat dipercaya di wilayah Mekah saat itu. Isra Mi'raj merupakan salah satu peristiwa besar umat islam (Miswari & Fahmi, 2019). Peristiwa ini selalu diperingati setiap tahunnya oleh umat muslim di seluruh Dunia. Peristiwa besar islam yang berhubungan dengan Rasulullah antara lain adalah Maulid Nabi Muhammad SAW dan Isra' Mi'raj.

Isra Mi'raj merupakan dua kejadian atau dua perjalanan yang dilakukan oleh Rasulullah dalam waktu satu malam (Zakaria, 2019). Kejadian tersebut merupakan salah satu peristiwa penting bagi umat Islam yang selalu diperingati setiap tahunnya. Inti daripada peristiwa Isra Mi'raj adalah Rasulullah SAW mendapatkan perintah dari Allah SWT untuk menunaikan salat lima waktu sehari semalam. Isra' Mi'raj merupakan kegiatan suci sekaligus perjalanan suci, sehingga tidak bisa dikatakan kegiatan tersebut sebuah wisata religi yang dilakukan oleh Rasulullah (Celina & Suprpto, 2020). Peristiwa ini menjadi sebuah perjalanan panjang dan bersejarah sekaligus titik balik dari kebangkitan dakwah Rasulullah SAW (Annur et al., 2023).

Isra' secara bahasa adalah perjalanan di malam hari sedangkan mi'raj secara bahasa adalah tangga untuk naik ke atas. Secara lengkapnya istilah Isra adalah perjalanan Rasulullah SAW dari Masjid al-Haram ke Masjid al-Aqsa. Perjalanan ini apabila ditempuh dengan cara biasa akan memakan waktu yang sangat lama karena jaraknya sekitar 1.500 km (Istiqomah & Sholeh, 2020)(H. Hidayatullah, 2023). Namun karena kuasa Allah SWT, Rasulullah dapat menempuh perjalanan hanya dalam sekejap saja. Istilah Mi'raj merupakan kegiatan perjalanan Rasulullah dari Masjid al-Aqsa ke Sidratul Muntaha (Marwan & Taufiq, 2019)(Putra & Hamid, 2021)(Gamar, 2022). Sidratul Muntaha merupakan tempat di langit yang bersifat ghaib, tidak mungkin dijangkau oleh panca indera manusia biasa, bahkan tidak dapat dijangkau oleh akal pikiran (Sasi & Rayanti, 2022) (Nasution et al., 2022) (Willyansah et al., 2022).

Dari pemaparan mengenai sejarah Isra' Mi'raj, perlu adanya sebuah penyuluhan atau sosialisasi terhadap generasi muda khususnya anak usia dasar supaya lebih memahami makna penting dalam peristiwa tersebut. Era teknologi saat ini, anak usia dasar terlalu disibukkan dengan hiburan smartphone dengan segala kecanggihan dan kemudahannya(Ramadhan & Amalia, 2023). Kegiatan agama yang menjadi salah satu pembentuk karakter islam mulai punah seiring dengan munculnya kecanggihan

smartphone. Karakter religi anak usia dasar saat ini mulai menurun sehingga perlu diberikan sebuah penyuluhan atau sosialisasi dengan menyampaikan karakter Rasulullah SAW sebagai karakter muslim terhebat sepanjang masa. Kegiatan pengabdian dalam bentuk penyuluhan dilaksanakan saat momen Isra' Mi'raj dengan melibatkan anak-anak usia dasar sebagai objek dan guru-guru sebagai pendukung kegiatan pengabdian. Kegiatan penyuluhan Isra' Mi'raj dilaksanakan di SDN 1 Pucanganak Kecamatan Tugu Kabupaten Trenggalek. Lokasi tersebut dipilih karena masih cukup minimnya semangat belajar agama bagi siswa siswinya, terutama semangat mempelajari sejarah islam termasuk profil Rasulullah SAW.

METODE PENGABDIAN

Kegiatan pengabdian ini secara garis besar terdiri dari 3 tahapan antara lain observasi, pelaksanaan penyuluhan dan evaluasi. Tahapan pengabdian sesuai pada Gambar 1.



Gambar 1. Metode Pengabdian

Tahap observasi merupakan tahapan pelaksana pengabdian mengunjungi sekaligus melakukan pengamatan ke lokasi tujuan (M. R. Hidayatullah et al., 2022). Tujuan dari observasi ini adalah untuk mengamati dan menyesuaikan antara lokasi dan objek sehingga sesuai dengan tujuan kegiatan pengabdian. Lokasi dan objek pengabdian adalah SDN 1 Pucanganak yang terletak di Kecamatan Tugu Kabupaten Trenggalek. Sekolah dasar ini dipilih karena lokasinya masih cenderung jauh dari lingkungan pesantren dan terletak di daerah pedesaan. Anak-anak atau siswa siswi yang bersekolah di SDN 1 Pucanganak memiliki latar belakang yang variatif. Mulai dari yang minim menerima pendidikan agama, berasal dari keluarga yang kurang mampu. Sehingga perlu ditanamkan karakter yang kuat

dalam berjuang di jalan agama Islam layaknya Rasulullah SAW. Selain itu, pada tahapan observasi juga dilakukan komunikasi dengan pihak guru-guru SDN 1 Pucanganak supaya kegiatan pengabdian berjalan lancar.

Tahap pelaksanaan merupakan tahapan inti dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa kegiatan penyuluhan berupa penyampaian materi dari narasumber (Ibrahim et al., 2022). Pelaksanaan pada tahapan ini yakni penyampaian materi Isra Mi'raj kepada Anak-anak SDN 1 Pucanganak. Bentuk kegiatan dikemas dengan model formal yakni terdapat sesi sambutan dari kepala sekolah. Saat sambutan sudah selesai dilanjutkan pemaparan materi Isra' Mi'raj dan disertai dengan sholawat. Sholawat diterapkan pada tahapan pelaksanaan supaya partisipan semakin menyukai Rasulullah SAW dengan melantunkan sholawat.

Tahap terakhir adalah evaluasi. Tahapan evaluasi dari pengabdian berupa umpan balik (*feed back*) (Anisa et al., 2022). Dalam bentuk pertanyaan yang berhubungan dengan peristiwa Isra' Mi'raj Rasulullah SAW. Pertanyaan tersebut mampu atau tidak dijawab oleh anak-anak merupakan wujud antusiasme peserta serta hasil akhir dari kegiatan pengabdian ini. Selain itu, tim pelaksana juga memberikan arahan kepada bapak dan ibu guru untuk selalu memantau perkembangan aktifitas siswa siswi setelah mendapatkan materi mengenai konsep Isra' Mi'raj.

HASIL DAN DISKUSI

Pelaksanaan pengabdian diawali dengan pra acara yakni penampilan sholawat dari anak-anak SDN 1 Pucanganak. Kemudian dilanjutkan kegiatan inti yakni penyuluhan atau sosialisasi mengenai peristiwa Isra' Mi'raj Rasulullah SAW. Kegiatan inti diawali dengan sambutan Kepala Sekolah yang menerima baik pelaksana pengabdian dan mengucapkan terima kasih telah melaksanakan kegiatan pengabdian untuk membentuk karakter religi bagi anak-anak usia dasar.

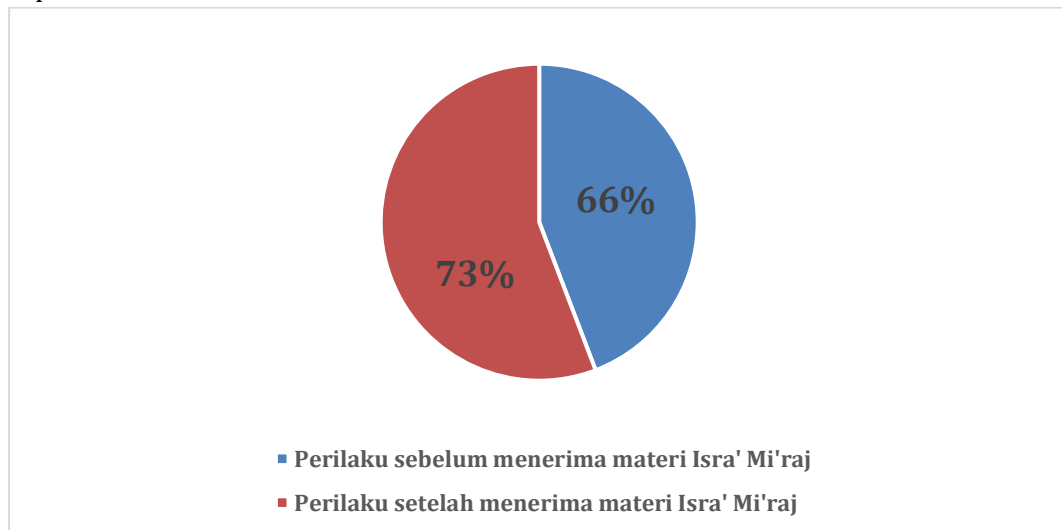
Materi yang disampaikan narasumber selaku pelaksana pengabdian mulai dari biografi singkat Rasulullah SAW kemudian dilanjutkan dengan penyampaian peristiwa Isra' Mi'raj. Metode penyampaian tidak hanya sebatas ceramah saja namun juga dilakukan komunikasi langsung berupa pertanyaan singkat untuk mengulang materi yang telah disampaikan. Selain itu, disela-sela materi peserta diajak mengumandangkan sholawat supaya tidak terlalu jenuh dalam mengikuti kegiatan penyuluhan Isra' Miraj. Di akhir kegiatan penyuluhan dilaksanakan umpan balik lagi dalam bentuk sebuah kuis atau pertanyaan. Pertanyaan yang diberikan disesuaikan dengan level usia atau kelas dari anak-anak. Sehingga pertanyaan dari siswa kelas 1 sampai dengan kelas 6 berbeda untuk menyesuaikan model pemikiran peserta.

Hasil dari penyuluhan atau sosialisasi ini diharapkan mampu membentuk karakter dan daya juang islami bagi peserta yakni anak-anak usia dasar supaya kelak dimasa depan menjadi manusia yang berguna serta mampu mencontoh perjuangan Rasulullah SAW.



Gambar 2. Dokumentasi Pengabdian

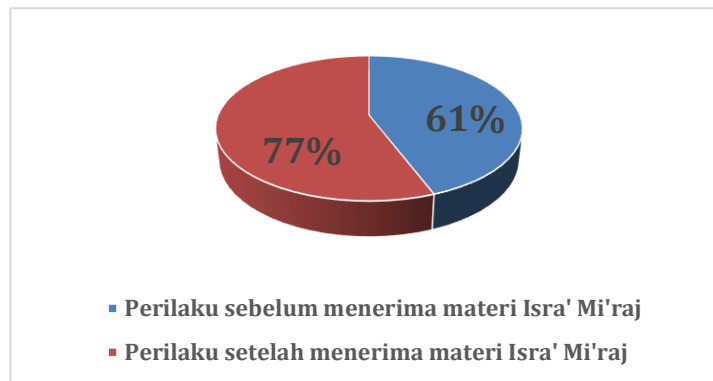
Setelah dan sebelum kegiatan selesai dilaksanakan, para partisipan yakni siswa siswa kelas 1 sampai dengan 6 diberikan kuisioner yang berisi mengenai konsep Isra' Mi'raj Rasulullah SAW. Dari hasil pengisian kuisioner tersebut dapat diamati tingkat pemahaman partisipan.



Gambar 3. Persentase tingkat pemahaman partisipan

Berdasarkan Gambar 3, terdapat peningkatan persentase pemahaman partisipan yakni dari 66% menjadi 73%. Peningkatan persentase berdasarkan hasil pengisian kuisioner mengenai konsep Isra' Mi'raj.

Kuisisioner kedua untuk mengukur tingkah laku keseharian para partisipan yakni siswa SD. Pengisian kuisisioner dilakukan oleh pihak guru dan karyawan untuk mengetahui perubahan sikap dan perilaku.



Gambar 4. Persentase perubahan perilaku partisipan

Berdasarkan Gambar 4, terdapat perubahan perilaku pada siswa berdasarkan kuisisioner yang telah diisi oleh para guru dan karyawan. Perubahan terlihat dari peningkatan persentase dari 61% menjadi 77%. Dari pemaparan persentase tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa kegiatan penyuluhan Isra' Mi'raj dapat memberikan dampak positif untuk perilaku serta pemahaman bagi siswa siswa SD.

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian diikuti oleh seluruh siswa-siswi SDN 1 Pucanganak beserta para guru dan karyawan. Secara keseluruhan, kegiatan berjalan lancar tanpa kendala. Materi yang disampaikan oleh pelaksana pengabdian padat dan mudah diterima oleh anak-anak usia dasar. Dalam tahapan evaluasi, anak-anak dapat menjawab seluruh pertanyaan yang berhubungan dengan materi yang telah disampaikan. Tim pelaksana pengabdian melakukan perhitungan tingkat pemahaman partisipan sekaligus perubahan perilaku dengan menyebar kuisisioner. Berdasarkan persentase kuisisioner perhitungan tingkat pemahaman partisipan menghasilkan nilai yang meningkat yakni dari 66% menjadi 73%, kuisisioner tersebut diisi oleh para partisipan. Sementara untuk perubahan perilaku nilai persentasenya meningkat cukup signifikan yakni 61% menjadi 77%, kuisisioner tersebut diisi oleh guru dan karyawan. Dari hasil perhitungan kuisisioner tersebut dapat disimpulkan bahwa kegiatan penyuluhan Isra' Mi'raj ini efektif menanamkan kecintaan Rasulullah SAW kepada anak usia dasar yang dilihat dari perubahan pemahaman dan perilaku sehari-hari.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pelaksana pengabdian mengucapkan terima kasih kepada pihak SDN 1 Pucanganak yang telah menerima dan memfasilitasi atas terselenggaranya kegiatan pengabdian masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

Anisa, A., Sari, Y., Nur'aini, R. D., Aqli, W., & Afgani, J. J. (2022). Penyuluhan Arsitektur Ramah Usia bagi Komunitas Ibu Hebat. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Teknik*, 4(1), 43-48.

- Annur, S., Khairunnisa, A., Wachyudianta, B., Divy, E. O., Khumaidi, I., Oktarina, W., Astuti, S. W., Muhtadi, M., Lusitania, N., & Astri, A. (2023). REFLEKSI KISAH ISRA MI'RAJ DALAM PENDIDIKAN DAN MASYARAKAT DI MASJID NURUL HIDAYAH LUBUK LINGGAU. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 1186–1190.
- Celina, F. M., & Suprpto, N. (2020). Study of relativity theory of Einstein: The story of Ashabul Kahf and Isra'Mi'raj. *Studies in Philosophy of Science and Education*, 1(3), 118–126.
- Gamar, M. M. (2022). Penyuluhan Keagamaan bagi Mahasiswa Sulawesi Tengah pada Peringatan Isra Mi'raj di Masa Pandemi Covid 19. *Abdi Sosial: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 66–75.
- Hidayatullah, H. (2023). Peningkatan Nilai-Nilai Religiusitas Pada Siswa SMP Sultan Agung Seyegan Melalui Peringatan Isra'Mi'raj. *Welfare: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 373–381.
- Hidayatullah, M. R., Saputra, S. Y., & Anam, K. (2022). Pelatihan Manajemen Referensi "Mendeley" pada Mahasiswa Tingkat Akhir Universitas Nahdlatul Ulama Nusa Tenggara Barat. *Abdinesia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 24–27.
- Ibrahim, I., Burhanuddin, B., Saleh, M., Sobry, M., Syafruddin, A., & Salahuddin, S. (2022). IMPLEMENTASI PEMBERDAYAAN MELALUI BUDIDAYA IKAN NILA MELALUI EKSTENSIF PLUS MASA PANDEMI COVID-19 DI PAGESANGAN KOTA MATARAM. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat Indonesia*, 1(1), 1–6.
- Istiqomah, H., & Sholeh, M. I. (2020). The Concept of Buraq in the Events of Isra'Mi'raj: Literature and Physics Perspective. *AJIS: Academic Journal of Islamic Studies*, 5.
- Marwan, I., & Taufiq, W. (2019). The Study of Narrative Semiotics in the Story of Isra Mi'Raj. *Humanus: Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Humaniora*, 18(1), 58–67.
- Miswari, M., & Fahmi, D. (2019). Historitas dan rasionalitas Isra'Mi'raj. *At-Ta'fikir*, 12(2), 152–167.
- Nasution, A. G. J., Siregar, H. D., Siregar, N. H., & Berutu, N. A. (2022). NARASI PERISTIWA ISRA MI'RAJ NABI MUHAMMAD SAW PADA BUKU SKI DI MI. *Sinar Dunia: Jurnal Riset Sosial Humaniora Dan Ilmu Pendidikan*, 1(3), 175–183.
- Putra, D., & Hamid, A. (2021). the Partice of the Isra'Mi'Raj Value of the Mandailing Natal Community. *TAJDID: Jurnal Ilmu Ushuluddin*, 20(2), 243–268.
- Ramadhan, R. F., & Amalia, L. F. (2023). Pembekalan dan Sosialisasi Pentingnya Pendidikan Tinggi Bagi Generasi Z di Era 5.0. *Journal of Research Applications in Community Service*, 2(2), 59–65.

- Sasi, G. A., & Rayanti, R. E. (2022). Remembering the Disaster: Isra Miraj Commemoration at the Telomoyo Slope Inscription Site during COVID-19 Pandemic. *Islah: Journal of Islamic Literature and History*, 3(1), 1–16.
- Willyansah, W., Zulafwan, Z., Suwarti, S., Wulandari, D., Hafsah, H., Aziz, S., & Syahrul, S. (2022). Memaknai nilai Isra'dan Mi'raj Nabi Muhammad SAW bersama Jamaah Masjid Raya Irham Pekanbaru. *Altifani: Jurnal Pengabdian Masyarakat Ushuluddin, Adab, Dan Dakwah*, 2(1), 67–75.
- Zakaria, A. (2019). Isra Mi'raj Sebagai Perjalanan Religi: Studi Analisis Peristiwa Isra Mi'raj Nabi Muhammad Menurut Al Qur'an Dan Hadits. *Al-Tadabbur: Jurnal Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir*, 4(01), 99–112.